BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan penerapan model*Quantum Teaching* Teknik TANDUR diperoleh data yang telah dianalisis sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model*Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada proses pembelajaran di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo pada mata pelajaran IPA materi gerak benda pada KD 4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dapat dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan. Akan tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus I, maka dilanjutkan ke siklus II. Pada kegiatan pembelajaran siklus II dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan pembagian kelompok yang heterogen. Hal ini juga ditunjukkan dengan prosentase observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sebesar 72,65% dan pada siklus II sebesar 96,87%. Dan terdapat peningkatan juga pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang ditunjukkan dengan perolehan prosentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68,75% yang dikategorikan "cukup", hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa belum mencapai kriteria keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditetapkan yakni 90% dan pada siklus II sebesar 92,5% yang dikategorikan “sangat baik” karena sudah mencapai kriteria yang diinginkan.

2. Hasil belajar IPA materi gerak benda dengan menerapkan model *Quantum Teaching* Teknik TANDUR pada siswa kelas III MI Hasyim Asy’ari Sidoarjo mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 nilai rata-rata yang didapatkan siswaadalah 73,06 dengan prosentase ketuntasan 68,75% yang dikategorikan “kurang” karena masih di bawah prosentase yang dikehendaki yakni 80% sedangkan nilai rata-rata siklus II diperoleh73,06 dengan prosentase ketuntasan90,62% yang dikategorikan “sangat baik”. Dalamsetiapsiklusnyamengalamipeningkatan, Padasiklus 1 kesiklusIImengalamipeningkatansebesar21,87%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Hasyim Asy’ari Jambangan Candi Sidoarjo, terdapat beberapa saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI Hasyim Asy’ari Jambangan Candi Sidoarjo. Berikut ini saran yang bisa dijadikan perbaikan:

1. Pada proses pembelajaran,para guru dianjurkan untuk melibatkan seluruh siswa untuk aktif karena guru tidak selalu yang harus memberikan semua materi. Berikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang mereka inginkan, karena dengan membaca mereka akan lebih mengingat dari apa yang telah mereka temukan dan sebaiknya melakukan pembelajaran yang lebih *riil* karena bisa membuat peserta didik lebih paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan.

2. Dalam menggunakan berbagai model, media, strategi, pendekatan atau metode pada proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Jika model, metode ataupun strategi yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa maka dapat memengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id